

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia
 Posisi Laporan: Triwulan IV 2025

(dalam jutaan Rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Q4 2025		Q3 2025	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
1	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan LCR		64		64
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
2	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		63,571,355		52,648,631
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)					
3	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	6,732,441	494,659	10,296,216	514,811
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	9,693,746	1,409,217	11,269,806	1,126,981
4	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:	-	-	-	-
	a. Simpanan operasional	19,347,518	6,516,808	27,869,336	6,469,868
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	23,352,154	18,926,060	31,370,111	17,864,618
	c. surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank (<i>unsecured debt</i>)	-	-	-	-
5	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
6	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. arus kas keluar atas transaksi derivatif	41,591	52,848	129,598	129,598
	b. arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	4,851,955	728,772	6,367,020	636,702
	e. arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	60,193,503	337,774	83,656,213	331,782
	g. arus kas keluar kontraktual lainnya	14,439	24,617	41,676	41,676
7	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)		28,490,753		27,116,035
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)					
8	Pinjaman dengan agunan <i>secured lending</i>	-	-	-	-
9	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>) yang bersifat lancar (<i>inflows from fully performing exposures</i>)	17,163,514	14,380,384	24,190,855	14,958,395
10	Arus kas masuk lainnya	64,702	78,251	130,038	130,038
11	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)		14,458,635		15,088,433
12	TOTAL HQLA		63,571,355		52,648,631
13	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		14,032,118		12,027,602
14	LCR (%)		453.04%		437.73%

Keterangan:

¹ *Adjusted value* dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*hair cut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

Nama Bank: PT Bank HSBC Indonesia

Posisi Laporan: Triwulan IV 2025

Analisis

Persentase *Liquidity Coverage Ratio* periode Triwulan IV 2025 meningkat sebesar 15,31%; yaitu dari 437,73% (Triwulan III 2025) menjadi 453,04% (Triwulan IV 2025). Peningkatan rasio ini terutama dari peningkatan rata-rata HQLA sebesar IDR 10.9 T atau 20,75% yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih sebesar IDR 2 T atau 16,67%.

Peningkatan rata-rata HQLA terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Penempatan pada Bank Indonesia sebesar IDR 5.4 T atau 32,03% dan peningkatan rata-rata Surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Pusat dan Bank Indonesia dalam Rupiah dan valuta asing sebesar IDR 5.5 T atau 15,59% .

Peningkatan rata-rata Arus Kas Keluar Bersih terutama disebabkan oleh peningkatan rata-rata Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban yang bersifat non-operasional tidak dijamin oleh LPS sebesar IDR 944.1M atau 10,89% dan peningkatan simpanan kurang stabil sebesar IDR 282.2M atau 25,04%. Selain itu terdapat juga penurunan rata-rata tagihan nasabah korporasi non-keuangan, Pemerintah Pusat, pemerintah negara lain, entitas sektor publik dan bank pembangunan multilateral sebesar IDR 625.6 M atau 6,78%.

Pada Triwulan IV dan Triwulan III 2025, Arus Kas Masuk memberikan dampak langsung terhadap arus kas keluar bersih karena arus kas masuk untuk kedua kuartal ini tidak melebihi ambang batas atas arus kas masuk yang dapat diperhitungkan, yaitu 75% dari Jumlah Arus Kas Keluar.